

**Joint Operations and Joint Venture:  
IFRS 11/PSAK 66, Konsep, Struktur, Akuntansi dan Perpajakan di Indonesia**

**Joint Operations and Joint Ventures :  
IFRS 11/PSAK 66, Concept, Structure, Accounting and Taxation in Indonesia**



(Question: Do you need a joint venture vehicle?)

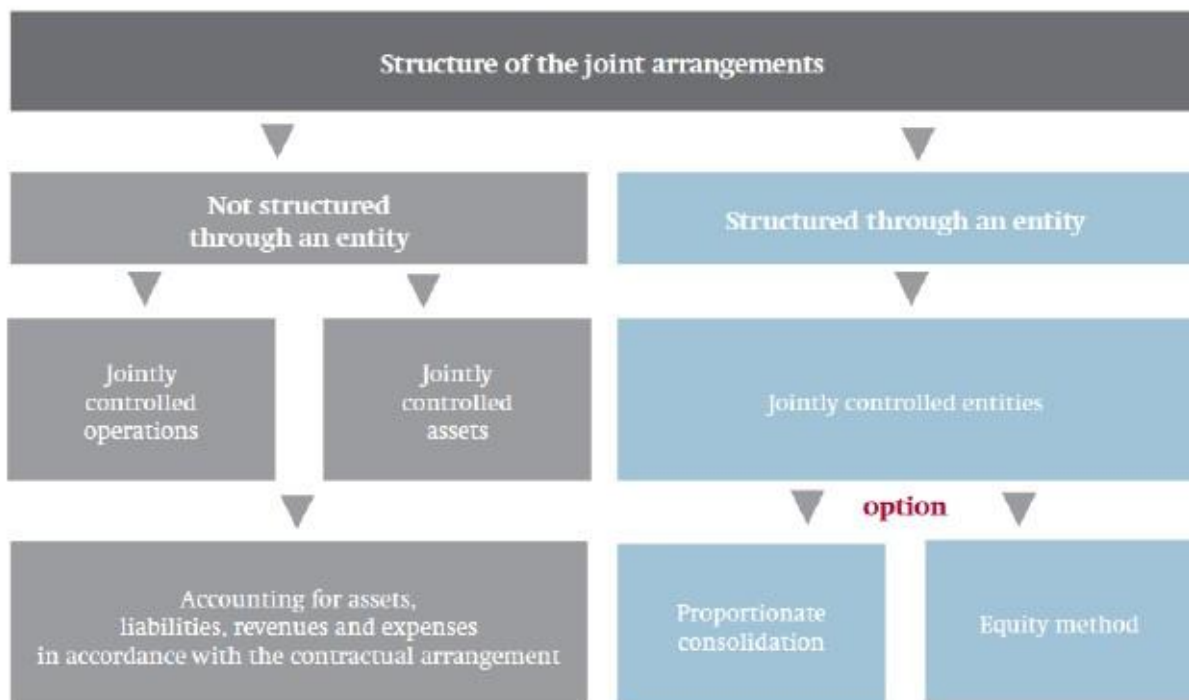
Pembentukan suatu ventura bersama (joint venture) adalah suatu strategi bisnis yang relatif banyak dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan baik di dunia maupun di Indonesia. Tingginya risiko, jumlah investasi yang diperlukan, cakupan geografis dan semakin beragamnya sumber daya yang tidak mungkin lagi bisa berada di satu pengusaha atau satu kelompok usaha, mendorong pihak pengusaha untuk menjalin kerjasama usaha dengan pihak lainnya. Contoh yang paling mudah, adalah dijalinnya ventura bersama antara perusahaan pemilik lahan tanah dengan perusahaan pengembang perumahan komersial, untuk kemudian berbagi pendapatan (revenue sharing) dan laba (profit sharing). Mengingat begitu bervariasinya bentuk kerjasama tersebut, akuntansi untuk pembukuan bagian partisipasi (participating interest) atas ventura bersama menjadi fokus dalam International Accounting Standards (IAS)/International Financial Reporting Standards (IFRS), melalui IAS 31 "Interests in Joint Ventures", dan kemudian digantikan dengan IFRS 11 pada bulan Mei 2011, yang akan berlaku mulai tahun 2014. Di Indonesia sendiri berlaku Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 12 (revisi 2009) tentang "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", yang mengacu ke IAS 31, dan Exposure Draft PSAK 66 "Pengaturan Bersama".

Dalam PSAK 12 (revisi 2009) atau IAS 31 pada dasarnya membagi joint venture ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

- Pengendalian Bersama Operasi (jointly controlled operations)
- Pengendalian Bersama Aset (jointly controlled assets)
- Pengendalian Bersama Entitas (jointly controlled entity)

Klasifikasi ini didasarkan pada bentuk dan struktur joint venture. Penetapan perjanjian yang hanya didasarkan pada bentuk dan struktur saja dianggap kurang mampu merefleksikan hak dan kewajiban dari para pihak yang terlibat dalam joint venture tersebut. Di samping itu, adanya pilihan pembukuan untuk mencatat bagian partisipasi venturer pada jointly controlled entity yaitu dapat menggunakan konsolidasi proporsional atau metode ekuitas, menyulitkan untuk melakukan perbandingan laporan keuangan.

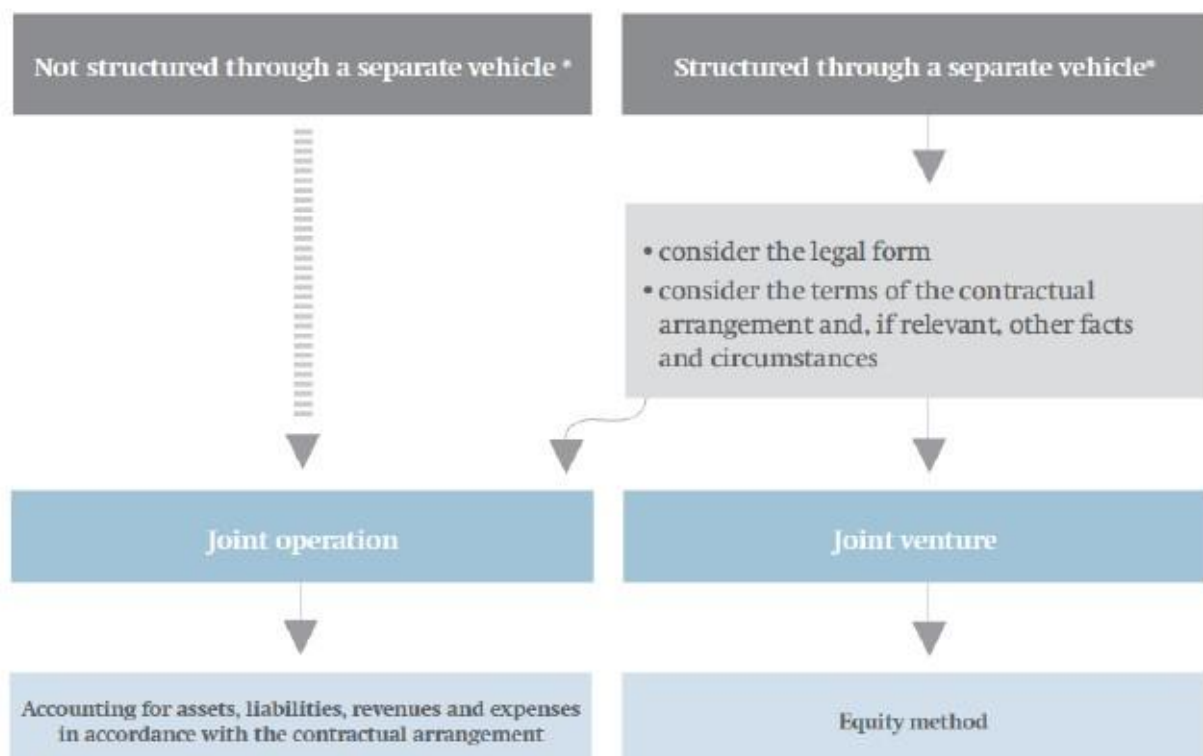
Struktur pembagian joint venture menurut IAS 31/PSAK 12 (revisi 2009) adalah sebagai berikut:



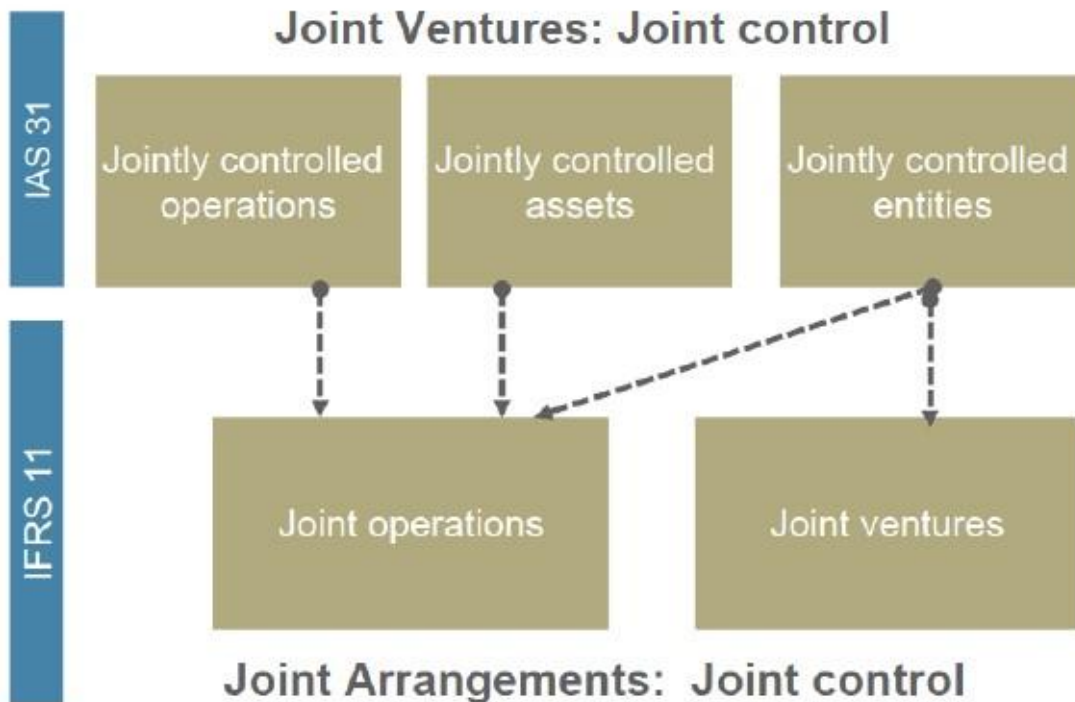
IFRS 11 (atau di Indonesia menjadi PSAK 66) memperkenalkan terminology “Joint Arrangement” (diterjemahkan sebagai “Pengaturan Bersama”). IFRS 11 mengklasifikasikan joint arrangement hanya menjadi dua yaitu:

- Operasi bersama (Joint Operation): joint arrangement yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama (joint control) atas arrangement, memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan arrangement tersebut.
- Ventura bersama (Joint Venture): joint arrangement yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki hak atas aset neto dari arrangement tersebut

Klasifikasi apakah sebagai joint operation atau joint venture didasarkan pada hak dan kewajiban yang dimiliki para pihak dalam arrangement tersebut, sebagaimana digambarkan di bawah ini.



Dapat diringkaskan perubahan dari IAS 31 ke IFRS 11 terkait Joint Venture adalah sebagai berikut.



Dalam praktik di lapangan, kita temukan masih begitu banyak yang menimbulkan tanda tanya bagi pelaku bisnis baik yang telah dan akan melakukan kerjasama joint venture, misalnya:

- Apakah itu Kerjasama Operasi (KSO), apakah ini juga merupakan Joint Venture?
- Apakah apa yang dikenal sebagai Aliansi Strategis, juga Joint Venture?
- Bagaimana kerjasama di bidang distribusi produk juga Joint Venture?
- Apakah Joint Venture berbadan hukum atau bukan?
- Apakah semua kerjasama patungan itu merupakan Joint Venture?
- Kapan suatu usaha patungan itu dapat dikatakan Joint Venture?
- Bagaimana aspek perpajakan dari Joint Venture dan Joint Venturer?

Isi training

Introduction

What is Joint Venture, Joint Operations, KSO, BOT and other forms?

Why using Joint Venture?

Profit Sharing or Revenue Sharing?

Classification

- Joint arrangement
- Contractual arrangements

Relevant activities

- Joint control
- Collective control
- Implicit joint control
- Exercising joint control
- Potential voting rights
- Uneven split of interest
- Arbitration
- Right of veto versus protective rights
- Operating restrictions
- Continual assessment of joint control
- Other parties to a joint arrangement

Types of joint arrangement

- Joint arrangement not in a separate vehicle
- Joint arrangement in a separate vehicle
- Legal form of separate vehicle
- Terms of the contractual arrangement
- Other facts and circumstances
- Agreement covers more than one activity

## Measurement – Accounting for joint arrangements

- Joint operators
- Acquisition of interest in a joint operation
- Joint venturers
- Equity accounting
- Exemption from applying the equity method of accounting
- Net liability position of a joint venture
- Separate financial statements
- Parties to a joint arrangement that do not share joint control

## Transactions involving joint operations

- Downstream transactions including formation of a joint operation
- Upstream transactions
- Changes in levels of ownership whilst retaining joint control

## Transactions involving joint ventures

- Transactions within the normal course of business
- Formation of a joint venture
- Accounting by the joint venturer on asset contribution
- Accounting by the joint venturer on formation of a joint venture from a previous investment
- Changes in levels of ownership whilst retaining joint control
- Loss of joint control or disposal of interest in a joint venture
- Accounting by the joint arrangement itself

## Presentation

- Presentation by joint operators
- Presentation by joint venturers

## Taxation

- JO/Kerja Sama Operasi (KSO) Administrasi
- JO/KSO Non-Administrasi
- Surat Edaran Dirjen Pajak tentang Pelaksanaan Pajak Penghasilan yang Bersifat Final atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau

Bangunan yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Usaha Pokoknya Melakukan Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

Trainer:

Sukarnen Suwanto

Penulis buku : Ventura Bersama (Joint Venture), Panduan Akuntansi: PSAK 12 (revisi 2009)/IAS 31 dan interaksinya dengan standar akuntansi lainnya. Penerbit Salemba Empat (2012). Tebal : 300 halaman.



Pertanyaan sekitar materi training dapat menghubungi langsung pembicara:  
[sukarnen.suwanto@gmail.com](mailto:sukarnen.suwanto@gmail.com), [futurumcorfinan@gmail.com](mailto:futurumcorfinan@gmail.com).